

Pendampingan Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Siswa Siswi SMA Mayjend Sutomo SM

Jumeida simatupang¹, Rahmatul Aini²

Universitas Potensi Utama Medan, Indonesia

*e-mail: mey05simatupang@gmail.com¹ rahmatulaini2104@gmail.com²



Received:
23/03/2023

Revised:
29/04/2023

Accepted:
22/05/2023

Copyright: © 2023. Simatupang et al.
This is an open-access article. This
work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



Abstrak - Sekolah SMA Mayjend Sutoyo SM bertujuan menyiapkan lulusannya untuk bekerja, mampu memilih karier, berkompetisi dan mengembangkan diri, mengisi kebutuhan DU (dunia usaha) dan di (dunia industri), dan mampu produktif, adaptif dan kreatif. Penerapan karakter kewirausahaan di SMA dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran. Metode dilakukan didalam ruangan kelas dengan menggunakan slide dan persentasi di depan ruangan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, berdasarkan tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, adalah sebagai berikut: Siswa dan siswi SMA Mayjend Sutoyo SM Medan memahami tentang Manajemen Keuangan dan memahami pembukuan dan cara pengelolaan keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dengan lancar dan efektif karena banyaknya minat dan antusiasme peserta. Berdasarkan analisis hasil kegiatan dapat disimpulkan beberapa hal seperti: pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki siswa tentang manajemen keuangan di SMA Mayjend Sutoyo SM Medan sebagai solusi melahirkan para akuntan/manajemen keuangan yang tangguh.

Kata kunci : Spiritual, tradisi, barzanji

PENDAHULUAN

Manajemen Keuangan merupakan suatu alat yang digunakan oleh pihak manajemen dalam hal mengatur aktivitas keuangan, mulai dari kegiatan perencanaan anggaran perusahaan, menganalisis, pengendalian kegiatan keuangan serta dalam hal pengambilan keputusan dari beberapa alternatif yang dihadapi oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional membutuhkan konsep manajemen keuangan bukan hanya diterapkan di perusahaan tapi bisa diterapkan untuk manajemen keuangan keluarga atau rumah tangga, organisasi nirlaba, bidang pendidikan dan pemerintah serta dapat diterapkan pada UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan mengenai manajemen keuangan maka perlu dilakukan pendampingan pelatihan manajemen keuangan.

Irfani (2020:11) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan usaha mencari dan menggunakan dana secara efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan dari perusahaan. KD Wilson (2020:1) menjelaskan pengertian manajemen keuangan terutama melibatkan penggalangan dana dan pemanfaatannya secara efektif dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Menurut Sutrisno (2017:3), manajemen keuangan merupakan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan pembelanjaan yang terdiri dari tiga usaha. Menurut Prawironegoro (2011:101), manajemen keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh modal yang semurah-murahnya dan menggunakan secara efektif, efisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba.

Menurut Grestenberg, manajemen keuangan secara umum bisa didefinisikan sebagai cara bagaimana sebuah perusahaan memperoleh modal berupa uang, bagaimana cara mereka menggunakan uang tersebut dan bagaimana cara mereka mendistribusikannya. Menurut beberapa pengertian diatas bahwa manajemen keuangan adalah kegiatan atau aktivitas pengelolaan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan, usaha maupun keuangan pribadi bertujuan untuk memaksimal bagaimana cara menggunakan uang tersebut secara efektif dan efisien.

Saat ini Siswa siswi sering mengabaikan manajemen keuangan dalam mengeluarkan modal yang akan digunakan serta tidak adanya perencanaan yang baik dalam pengelolaan dana yang ada. Dengan adanya manajemen keuangan, para siswa lebih bisa mengelola keuangan dengan lebih baik. Pengelolaan keuangan tidak terlepas dari akuntansi.

Banyak sekali para siswa yang belum memahami tentang akuntansi sehingga akuntansi sangat diperlukan oleh para siswa/siswi dalam membuat usaha kedepannya, tujuannya agar usaha tetap bisa berjalan dan berkembang dengan modal yang sudah ditetapkan. Pengelolaan Keuangan merupakan suatu alat yang digunakan oleh pihak manajemen dalam hal mengatur aktivitas keuangan, mulai dari kegiatan perencanaan anggaran perusahaan, menganalisis, pengendalian kegiatan keuangan serta dalam hal pengambilan keputusan dari beberapa alternatif yang dihadapi oleh perusahaan. Bagian dari pengelolaan keuangan adalah pembukuan.

Melihat permasalahan diatas sangatlah penting untuk memberikan edukasi tentang pendampingan manajemen keuangan bagi generasi milenial yaitu siswa siswi, agar ketika mereka melanjutkan perkuliahan mereka sudah memiliki bekal tentang manajemen keuangan dan untuk siswa yang mempunyai keinginan untuk membuka suatu usaha mereka sudah memiliki kemampuan dalam mengelola manajemen keuangan.

Dengan adanya pendampingan pelatihan manajemen keuangan pelajar atau siswa/siswi SMA Mayjend Sutomo SM Medan, dimana mereka juga bagian dari generasi milenial Indonesia. Siswa/siswi yang akan diberikan pembinaan mengenai pendampingan manajemen keuangan adalah siswa/siswi kelas XI. Pembinaan ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan siswa/siswi dan terutama dapat mengimplementasikan secara dini, sehingga mereka nantinya dapat menjadi pelajar yang mandiri secara manajemen keuangan dan mampu memanfaatkan teknologi untuk sesuatu yang jauh lebih berguna bagi masa depan mereka.

METODE

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, maka dilakukan persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan survey ke sekolah yang da di sekitaran Tanjung Sari, Kota Medan;
2. Melakukan koordinasi ke pihak sekolah;
3. Melakukan observasi untuk menemukan gejala/fenomena untuk diangkat dalam kegiatan pengabdian;
4. Melakukan studi pustaka berbagai media yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi dengan judul yang telah didapatkan;
5. Melakukan persiapan bahan untuk materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
6. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian bersama tim

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Sabtu, 22 Oktober 2022 dari jam 09.00 WIB s/d selesai, dengan dihadiri 18 siswa/i. Kegiatan berupa penyampaian materi langsung. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan kepada tim pelaksana setelah materi dan pelatihan disampaikan.

Tabel 1. Jadwal Acara Pelaksanaan Kegiatan

No	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	Perkenalan (09.00-09.10 WIB)	Melakukan Perkenalan Kepada Peserta	Para peserta seling mengenal dengan pemateri
2	Pemaparan dan diskusi (09.10-10.15 WIB)	Menjelaskan tentang Manajemen Keuangan dan cara pengelolaan keuangan	Peserta memahami tentang Manajemen keuangan dan mendapatkan solusi untuk mengelola keuangan
3	Diskusi dan tanya jawab (10.15-10.45 WIB)	Tanya jawab terkait tentang Manajemen Keuangan	Peserta mendapatkan penjelasan lebih dalam terkait manajemen keuangan
4	Doa, foto bersama dan penutup (10.45-11.00 WIB)	Penutup	Peserta memahami mengenai cara pengelolaan keuangan dan mampu memanfaatkannya untuk hal-hal yang jauh lebih berguna



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan siswa/i SMK Mayjend Sutoyo SM Medan. Sehingga masyarakat membutuhkan pengetahuan tentang materi dan judul yang disampaikan. Terutama bagi siswa/i yang memiliki minat dan jiwa berwirausaha sehingga materi yang disampaikan ini akan membantu memahami lebih dalam.

Berdasarkan tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Siswa dan siswi SMA Mayjend Sutomo SM Medan memahami tentang pelatihan manajemen keuangan;
2. Siswa dan siswi SMA Mayjend Sutomo SM Medan memahami cara membuat laporan keuangan, pembukuan, dan menabung uang sebaik mungkin dan digunakan untuk hal bermanfaat sesuai kebutuhan pokok.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dan efektif berkat minat dan antusiasme pesertanya. Sebaliknya, keterbatasan waktu menyebabkan siswa tidak dapat berbicara lebih lama dalam kegiatan ini. Berikut beberapa gambar yang kami ambil ketika melakukan pengabdian kepada masyarakat di SMA Mayjend Sutoyo SM Medan yaitu:



Gambar 1. Pemateri bersama Kepala Sekolah SMA Mayjend Sutoyo SM Medan



Gambar 2. Proses Tanya Jawab



Gambar 3. Proses Tanya Jawab



Gambar 4. Pemateri bersama siswa/i SMA Mayjend Sutoyo SM Medan

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil kegiatan, dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Siswa dan siswi SMA Mayjend Sutomo SM Medan memahami tentang manajemen keuangan;
2. Siswa dan siswi SMA Mayjend Sutomo SM Medan memahami cara membuat laporan keuangan, pembukuan dan menabung;

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya diharapkan adanya peningkatan dalam:

1. Pengadaan pelatihan tentang manajemen keuangan sesuai kebutuhan yang lebih luas;
2. Adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim yang bertanggung jawab atas pengabdian kepada masyarakat ini sangat berterima kasih kepada LPPM Universitas Potensi Utama dan kepada kepala Sekolah SMA Mayjend Sutomo SM Medan

REFERENSI

- [1] Dumilah, Ratna (2021). Akbar, Irfan Rizka, ed. *Manajemen Keuangan: Teoritik dan Praktik*. Surabaya: Cipta Media Nusantara. hlm. 2. ISBN 978-623-96025-4-3.
- [2] Handini, Sri (2020). *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. hlm. 3. ISBN 978-623-6500-05-7
- [3] Sudana, I Made (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Penerbit Erlangga.
- [4] Wasiaturrahma¹, Chorry Sulistyowati², Dina Heriyati³, Shochrul Rohmatul Ajija⁴ 1,2,3,4 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga Jl. Airlangga 4 Surabaya. Peningkatan Kinerja Koperasi Melalui Pendampingan Manajemen Keuangan Pada Koperasi 64 Bahari Surabaya